

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah sepeda motor. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang paling banyak ditemui di Indonesia. Kemudahan dalam penggunaan serta kurang tersedianya alat transportasi lain membuat sepeda motor lebih banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Pertumbuhan sepeda motor di DKI Jakarta setiap tahun terus mengalami peningkatan (Melisa, 2012).

Namun dalam perkembangannya, transportasi juga menjadi salah satu penyebab kematian dalam masyarakat yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas. Semakin meningkatnya penggunaan alat transportasi maka akan berdampak pada kepadatan lalu lintas, dimana sepeda motor memiliki peningkatan risiko kecelakaan yang signifikan (Marsaid, 2013).

Menurut *Road Safety Association Indonesia*, (2015), negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi di dunia yaitu Cina, India, Nigeria, Brazil dan Indonesia adalah 5 dari 10 Negara Asia yang memiliki tingkat kematian penggunaan sepeda motor per 100.000 penduduk. Indonesia menempati urutan ke 5 dari Asia yang memiliki tingkat kematian penggunaan sepeda motor per 100.000 penduduk. Sebagian membesar kematian akibat kecelakaan sepeda motor terjadi di Asia, dengan proporsi mencapai 78%. Asia

juga memiliki tingkat kematian pengendara sepeda motor yang paling tinggi, yakni 6,5 kematian per 100.000 penduduk.

DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Republik Indonesia dengan populasi kendaraan yang cukup tinggi tentu saja berisiko tinggi terhadap kecelakaan lalu lintas jalan. Angka kecelakaan di Jakarta cenderung meningkat di tahun 2016. Hal itu didasarkan pada perhitungan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya periode 1 Januari 2016 sampai dengan 9 Agustus 2016 dengan periode yang sama ditahun 2015. Untuk jumlah kejadian, terjadi peningkatan prosentase sebanyak 3 persen dibanding dengan tahun 2015. Di tahun 2016 pada 1 Januari - 9 Agustus, terjadi jumlah kecelakaan sebanyak 3.738 kejadian. Sedangkan di tahun 2015, 3.624 laporan kecelakaan. Untuk jumlah korban tewas tercatat meningkat 4 persen. Di tahun 2016 tercatat 341 orang tewas sepanjang 1 Januari - 9 Agustus. Lalu di periode yang sama di tahun 2016, tercatat 353 orang tewas di jalanan (Laturiuw, 2016).

Berdasarkan National Traffic Management Center (NTMC) Direktorat Lalu Lintas Polri Daerah Metro Jaya, Kotamadya Jakarta Barat menempati urutan ke empat kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor di Jakarta dengan jumlah sebanyak 312 kejadian. Kejadian kecelakaan tertinggi terjadi di Jakarta Timur yaitu sebanyak 465 kejadian, Jakarta Utara 395 kejadian, dan Jakarta Selatan sebanyak 339 kejadian (Lantang, 2014)

Perilaku pengendara bermotor harus memperhatikan *safety riding* yang lebih untuk keamanan, kenyamanan dan kepatuhan terhadap peraturan lalu

lintas, sebagaimana dilakukan untuk mengutamakan keselamatan bagi pengemudi maupun penumpang (Riqky, 2009).

PT BNI Life Insurance merupakan salah satu perusahaan asuransi ternama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 28 November 1996. PT BNI Life Insurance berkantor pusat di Centennial Tower 9th floor Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930. Jumlah pegawai PT BNI Life Insurance berjumlah kurang lebih 1000 pegawai yang tersebar di beberapa Kantor Pemasaran, Kantor Layanan dan Kantor Regional di seluruh Indonesia. Jumlah pegawai yang berada di kantor pusat (head office) berkantor di Centennial Tower di Jalan Gatot Subroto dan Gedung BNI Life di Jalan KS Tubun berjumlah kurang lebih 840 pegawai. Dari jumlah pegawai tersebut tercatat sekitar 60% menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi untuk bekerja (PT. BNI Life Insurance, 2017).

Diketahui bahwa pegawai yang menggunakan sepeda motor sebagai alat operasional yang menunjang pekerjaan di PT. BNI Life Insurance ialah para kurir. Diketahui pula para kurir yang ada di PT. BNI Life Insurance berjumlah 3 orang. Aktivitas sehari-hari mereka yang dimana mengantar dokumen untuk menunjang kinerja Divisi-divisi terkait mengharuskan para kurir untuk menggunakan sepeda motor. Dan tentunya safety riding menjadi sebuah hal yang penting untuk diterapkan dalam hal ini. Dan berdasarkan observasi terhadap para kurir, ditemukan fakta bahwa salah seorang dari mereka pernah mengalami sebuah kecelakaan dalam berkendara ketika melakukan pengantaran dokumen.

1.2 Perumusan Masalah

Pengetahuan tentang *Safety Riding* sangatlah penting bagi para pengendara sepeda motor. Pada permasalahan ini diketahui para kurir PT. BNI Life sebanyak tiga orang menggunakan alat transportasi sepeda motor sebagai sarana operasional didalam kesehariannya mengantar dokumen ataupun barang-barang lain yang dibutuhkan oleh setiap unit atau Divisi kerja. Diketahui salah satu orang dari ketiga kurir tersebut pernah mengalami kecelakaan pada saat berkendara sepeda motor saat melakukan tugasnya yaitu mengantar dokumen.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai sudah atau belum diterapkannya *Safety Riding* dengan baik dan sebagaimana mestinya oleh para kurir tersebut yang dimana dituangkan dalam penulisan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *Safety Riding* Pekerja Kurir Di PT. BNI Life Insurance Tahun 2018”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1.3.1 Bagaimana gambaran tentang pendidikan para pekerja kurir di PT. BNI

Life Insurance Jakarta tahun 2018?

1.3.2 Bagaimana gambaran tentang masa kerja para pekerja kurir di PT. BNI

Life Insurance Jakarta tahun 2018?

1.3.3 Bagaimana gambaran tentang masa berkendara para pekerja kurir di

PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018?

1.3.4 Bagaimana Gambaran anggaran yang disediakan perusahaan bagi para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018 dalam penerapan *safety riding*?

1.3.5 Bagaimana gambaran tentang SOP diperusahaan bagi para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018?

1.3.6 Bagaimana gambaran tentang kebijakan diperusahaan bagi para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018 dalam penerapan *safety riding*?

1.3.7 Bagaimana gambaran tentang APD para pekerja kurir PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018, pada saat berkendara?

1.3.8 Bagaimana gambaran kondisi kendaraan para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018, sebelum berkendara?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penerapan *Safety Riding* para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance tahun 2018.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tentang pendidikan para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018.
- b. Mengetahui gambaran tentang masa kerja para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018.

- c. Mengetahui gambaran tentang masa berkendara para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018.
- d. Mengetahui Gambaran anggaran yang sediakan perusahaan bagipara pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018 dalam penerapan *safety riding*.
- e. Mengetahui gambaran tentang SOP diperusahaan bagi para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018.
- f. Mengetahui gambaran tentang kebijakan diperusahaan bagi para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018 dalam penerapan *safety riding*.
- g. Mengetahui gambaran tentang APD para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018 pada saat berkendara.
- h. Mengetahui gambaran kondisi kendaraan para pekerja kurir di PT. BNI Life Insurance Jakarta tahun 2018sebelum berkendara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Pihak PT BNI Life Insurance

- a. Rekomendasi yang diberikan dapat menjadi masukan bagi pegawai PT BNI Life Insurance dalam berkendara dan pengetahuan dengan praktek *safety riding* demi mengurangi angka kecelakaan dan angka kematian akibat kecelakaan.
- b. Peningkatan Safety Riding dalam berkendara sepeda motor agar menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam

berkendara.

1.5.2 Program Studi Kesehatan Masyarakat

- a. Masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.
- b. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup program Kesehatan Masyarakat dalam upaya meningkatkan Safety Riding dalam berkendara.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan pada tempat kerja yang sesungguhnya.
- b. Membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap kecelakaan berkendara.
- c. Menambah wawasan dan informasi baru, dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan di PT. BNI Life Insurance Jakarta pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa penerapan *Safety Riding* para pekerja kurir yang menggunakan sepeda motor dalam kesehariannya sebagai alat operasional untuk mengantar dokumen-dokumen yang keluar masuk dan saling memerlukan oleh Divisi-divisi terkait yang ada di PT. BNI Life Insurance.

Berdasarkan observasi permasalahan diketahui salah satu orang dari ketiga kurir tersebut pernah mengalami kecelakaan pada saat berkendara sepeda motor saat melakukan tugasnya yaitu mengantar dokumen.

Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan obyek-obyek penelitian yaitu Manager GA sebagai informan pendukung, Asisten Manager GA sebagai informan kunci, dan para pekerja Kurir sebagai informan utama. Informasi penelitian diperoleh dari data primer yang dilakukan dengan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam terhadap obyek penelitian. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui observasi dan telaah dokumen yang ada.